

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* yaitu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan rancangan *cross sectional* yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent* diambil dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Pangkungparuk Buleleng dan di SD Santo Yosep 2 Denpasar. Dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian

didasarkan atas pertimbangan :

- a. Sekolah SD Santo Yosep 2 Denpasar berada di pusat perkotaan dan lokasi sekolah dekat dengan tempat penjualan makanan yang menyediakan *fast food* sehingga mereka cenderung mengkonsumsi *fast food* lebih sering dan lebih banyak dan sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup terkenal di Denpasar, dimana sekolah ini terkenal dengan siswa yang keadaan sosial ekonomi keluarga yang menengah keatas.
 - b. Keberadaan *fast food* kini mulai masuk ke daerah pedesaan, salah satunya di SD Negeri 3 Pangkungparuk Buleleng walaupun tidak dalam bentuk restoran *fast food* seperti di kota-kota besar tetapi dapat ditemukan pada pedagang kaki lima yang meniru *fast food* secara modern.
 - c. Belum pernah dilakukan penelitian disekolah ini mengenai pola konsumsi *fast food* dan status gizi.
 - d. Pihak sekolah bersedia melakukan kerjasama untuk melakukan penelitian.
- ##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yakni pada bulan Februari sampai April 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 3 Pangkungparuk Buleleng dan SD Santo Yosep 2 Denpasar.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2010), sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili dari seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Terdaftar sebagai siswa siswi kelas IV dan V di SD Negeri 3 Pangkungparuk Buleleng dan SD Santo Yosep 2 Denpasar
- 2) Laki-laki dan perempuan
- 3) Mampu berkomunikasi dengan aktif
- 4) Bersedia menjadi sampel dengan menandatangani inform consent

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa yang tidak dapat diukur antropometri
- 2) Siswa yang tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian
- 3) Sedang sakit

c. Besar Sampel

Besar sampel adalah banyak anggota yang akan mewakili populasi untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2003). Besar sampel ditentukan dengan rumus

Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) digunakan batas toleransi kesalahan sebesar 10% (Slovin).

Berdasarkan hasil survey ke lapangan SD Santo Yosep 2 Denpasar di dapatkan seluruh jumlah siswa kelas IV dan V yaitu 220 orang dan SD Negeri 3 Pangkungparuk Buleleng di dapatkan seluruh jumlah siswa kelas IV dan V yaitu 86 orang. Setelah di hitung berdasarkan rumus diatas di dapatkan jumlah sampel untuk kelas IV dan V dari masing-masing sekolah yaitu SD Santo Yosep 2 Denpasar di dapatkan jumlah sampel 69 orang dengan penambahan sampel sebesar 10% yaitu 7 orang, sedangkan untuk SD Negeri 3 Pangkungparuk Buleleng di dapatkan jumlah sampel 46 orang dengan penambahan sampel sebesar 10% yaitu 5 orang.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana tiap sampel dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Seluruh nama siswa SD kelas IV dan V dibuat dalam gulungan kertas, kemudian diundi sampai diperoleh besar sampel yang diinginkan.

A. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diukur secara langsung oleh peneliti terhadap sampel yang diteliti. Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas sampel, data antropometri tinggi badan dan berat badan, dan data pola konsumsi *fast food*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder meliputi gambaran umum mengenai SD Negeri 3 Pangkungparuk Buleleng dan SD Santo Yosep 2 Denpasar dan jumlah siswa siswi kelas IV dan V.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data Primer

1. Data identitas sampel dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada anak sekolah dengan menggunakan form identitas sampel.

2. Data antropometri meliputi berat badan diukur dengan cara menimbang berat badan menggunakan timbangan injak merk *camry* dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg dan data tinggi badan diukur dengan menggunakan *microtoice* dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm. Pengumpulan data berat badan dan tinggi badan akan dibantu oleh enumerator yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

3. Data pola konsumsi *fast food* yang meliputi jenis, frekuensi dan jumlah konsumsi makanan (*fast food*) dalam 1 minggu terakhir dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada anak sekolah menggunakan daftar pertanyaan dengan form *Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)*.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa data gambaran umum mengenai sekolah SD Negeri 3 Pangkungparuk Buleleng dan SD Santo Yosep 2 Denpasar dikumpulkan dengan cara pencatatan pada buku register siswa masing-masing sekolah.

B. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah form identitas sampel, formulir SQ-FFQ, timbangan injak merk *camry* dengan kapasitas 150 kg dengan ketelitian 0,1 kg dan microtoice dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0,1 cm. Selain itu digunakan kalkulator dan alat tulis.

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah sehingga mudah untuk dianalisis. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan beberapa tahapan yaitu editing, koding, dan cleaning sehingga data siap untuk dianalisis (Notoatmodjo, 2010)

- a. Data pola konsumsi *fast food* yang meliputi jenis, frekuensi dan jumlah yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan formulir SQ-FFQ yang di dapat dalam bentuk URT diubah dalam satuan gram, kemudian di hitung nilai gizinya selanjutnya dikelompokan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga diperoleh tingkat konsumsi yang dapat dikatagorikan

menjadi jenis *fast food* dengan kategori sebagai berikut :

Jenis konsumsi *fast food* :

- Berlebih : \geq rata-rata
- Kurang : $<$ rata-rata

Frekuensi konsumsi *fast food*

- Tidak pernah
- 1-2 kali seminggu
- 3-5 kali seminggu
- 6-7 kali seminggu

Jumlah konsumsi zat gizi *fast food*

- Berlebih : \geq rata-rata
- Kurang : $<$ rata-rata

- b. Data status gizi diperoleh dengan cara menghitung Indeks Massa Tubuh, dimana IMT di dapat dengan cara menimbang berat badan dan tinggi badan

dalam meter kuadrat. Setelah mendapat hasil, selanjutnya mencari nilai Z-score

$$Z\text{-score} = \frac{N \text{ ilai Individu Subyek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Berdasarkan buku SK Antropometri 2010 status gizi ditentukan berdasarkan

nilai Z-score IMT/U. Klasifikasi status gizi sebagai berikut :

- 1) Sangat kurus : < - 3 SD
- 2) Kurus : - 3 SD s/d < - 2 SD
- 3) Normal : - 2 SD s/d 1 SD
- 4) Gemuk : > 1 SD s/d 2 SD
- 5) Obesitas : >2 SD.

2. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan dengan menghitung frekuensi masing-masing variabel yaitu pola konsumsi *fast food* yang meliputi jenis, frekuensi, jumlah dan status gizi. Kemudian data yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu perbedaan pola konsumsi *fast food* dan status gizi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji beda *Mann Whitney* Pengujian menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Uji Hipotesis Statistik

Berdasarkan uji statistik menggunakan program komputer, jika hasil analisis <0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak yakni ada perbedaan antara pola konsumsi *fast food* dengan status gizi pada anak sekolah, jika hasil analisis >0,05 maka H_0

ditolak, H_0 diterima yakni tidak ada perbedaan antara pola konsumsi *fast food* dengan status gizi pada anak sekolah.

D. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilangsungkan peneliti melengkapi syarat-syarat penelitian

seperti berikut :

1. Mengurus izin penelitian *ethical clearance*.
2. Setiap orang yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subjek yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan prosedur penelitian, serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.
3. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan antara peneliti dan sampel.